

Penghijauan dan Pemanfaatan Lahan Sempit Guna Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Lingkungan di Sekitar Sungai Sukodono, Desa Sambungrejo

Maharani Retno Budianti ¹, Auliyaur Rabbani ²
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
E-mail: auliyaur.rabbani@umsida.ac.id

Info Artikel

Keywords:

*Narrow land, reforestation,
devotion*

Kata kunci:

Lahan sempit, Penghijauan,
Pengabdian

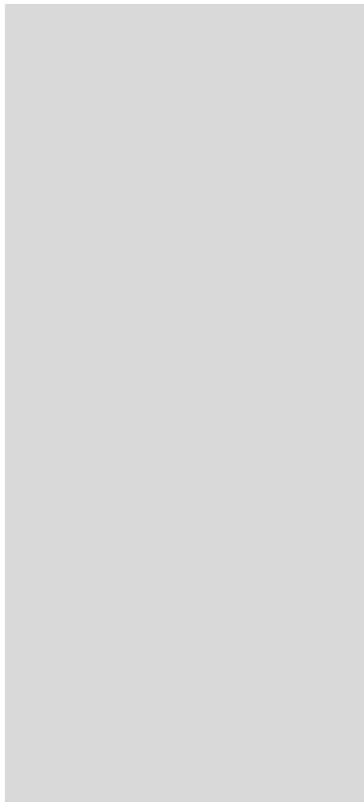
Abstract

A healthy and well-maintained environment is a shared responsibility. However, problems often occur in the environment because many people do not care. Especially in the upstream part of the river which is always used as a place for laying the results of river backfill every year. Another problem is the narrow area due to the dense population of the area. Narrow land occurs everywhere, not familiar with urban areas or semi-urban villages. In carrying out community service activities, the service team uses the following activity methods: 1. Observation 2. Project planning 3. Evaluation and sharing. In connection with the problem of narrow land, the actions of the branch management and the community around Aisiyah Sukodono Kindergarten affected the success of reforestation carried out by the KKN team. All forms of involvement, efforts, and roles starting from design, implementation and maintenance are real actions in making the surrounding environment more productive. In establishing self-reliance, it is necessary to cooperate with the branch management and the local village government to develop a productive yard culture on limited land. It is hoped that this reforestation can be done by planting plants and plants that support the basic ingredients of the surrounding community.

Keywords: Narrow land, reforestation, devotion

Abstrak

Lingkungan yang sehat dan terawat merupakan tanggung jawab bersama. Namun seringkali terjadi permasalahan pada lingkungan dikarenakan banyak masyarakat yang masih kurang akan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan bahkan cenderung tidak peduli. Terutama pada bagian hulu sungai yang selalu dijadikan tempat peletakan hasil pengurukan sungai pada tiap tahunnya. Permasalahan lainnya adalah lahan sempit karena padatnya penduduk daerah tersebut. Lahan sempit terjadi dimana saja tidak mengenal daerah perkotaan maupun desa semi perkotaan. Proses



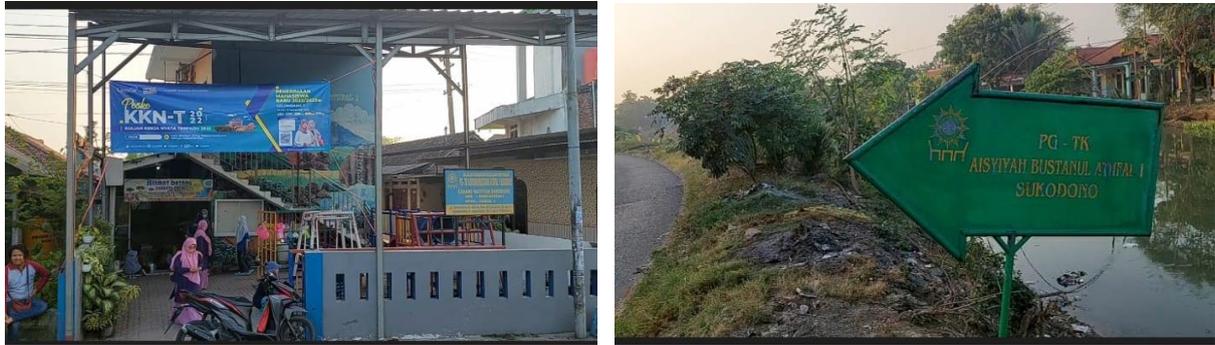
pelaksanaan kegiatan dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk memberikan kontribusi, maka seluruh anggota tim pelaksana kegiatan menggunakan metode sebagai berikut: 1. Observasi/Survei Lokasi Pengabdian 2. Perencanaan proyek 3. Evaluasi dan sharing. Berkaitan dengan adanya permasalahan lahan sempit tersebut aksi pengurus ranting dan masyarakat sekitar TK Aisyah Sukodono mempengaruhi keberhasilan penghijauan yang dilakukan oleh team KKN. Segala bentuk keterlibatan ,upaya,dan peran yang dimulai dari perancangan ,pelaksanaan dan pemeliharaan merupakan aksi nyata dalam menjadikan lingkungan sekitar lebih produktif. Dalam membentuk kemandirian perlu adanya kerjasama oleh pengurus ranting dan pemerintah desa sekitar untuk mengembangkan budaya pekarangan produktif dilahan terbatas. Diharapkan penghijauan ini dapat dilakukan dengan penanaman tumbuhan maupun tanaman yang mendukung bahan pokok masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Lahan sempit, Penghijauan, Pengabdian

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Lingkungan yang sehat dan terawat menjadi tugas yang harus dijaga Bersama-sama sebagai bentuk tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan. Adapun yang menjadi permasalahan yang sering terjadi pada lingkungan disebabkan oleh jumlah masyarakat yang masih banyak kurang akan kesadaran serta kepedulian akan pentingnya menjaga kelestarian alam. Terutama pada bagian hulu sungai yang selalu dijadikan tempat peletakan hasil pengurukan sungai pada tiap tahunnya. Permasalahan lainnya adalah lahan sempit karena padatnya penduduk daerah tersebut. Lahan sempit terjadi dimana saja tidak mengenal daerah perkotaan maupun desa semi perkotaan. Salah satunya yang mengalami permasalahan lahan sempit adalah di lingkungan TK Aisyah Sukodono, karena letak tempat pendidikan tersebut yang berada di samping jalan raya utama desa dan menghadap ke hulu sungai. Berkaitan dengan adanya permasalahan lahan sempit, berikut gambaran lingkungan TK Aisyah Sukodono dan desa Sambungrejo :



Gambar 1
Kondisi Lingkungan Lokasi Pengabdian dan Permasalahannya

Berdasarkan pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa adanya permasalahan terkait lahan sempit dan terjadinya pencemaran diarea hulu sungai di sekitar lokasi pengabdian. Desa Sambungrejo merupakan salah satu desa yang berada dalam cakupan Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Berdasarkan pada geografisnya, desa ini terletak pada lingkungan pinggiran sungai diarea Sukodono. Jika ditelusuri dan kita lihat, bahwa dilingkungan area sekitar desa telah penuh dengan pemukiman, yang terdiri dari gang-gang kecil yang digunakan sebagai lintas atau akses jalan pemukiman warga sekitar desa tersebut. Kemudian diwilayah pemukiman untuk lahan kosong sendiri sudah jarang bahkan sangat sulit untuk dapat ditemukan dan pepohonan menjadi sesuatu yang jarang terlihat, hal tersebut diakibatkan oleh minimnya lahan yang tersedia dan lahan yang ada telah dipenuhi oleh bangunan pemukiman tempat tinggal warga serta bangunan jenis lainnya. Pada setiap rumah warga dikawasan tersebut juga sangat sedikit yang memiliki tanaman di teras rumahnya.

Jika dilihat berdasarkan pada Undang – undang No.32 Tahun 2009 lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Berdasarkan pengertian tersebut permasalahan yang akan diperbaiki adalah kesatuan ruang dan kebiasaan pada masyarakat sekitar yang timbul. Penghijauan menjadi salah satu alternatif untuk membantu meningkatkan fungsi lahan sempit dan pengurangan polusi pada hulu sungai. Penghijauan dapat diartikan sebagai sebuah kata yang dapat digunakan untuk menggambarkan suatu kegiatan menanam pohon kembali atau reboisasi dalam bahasanya.

Menurut Nazaruddin (1994) Usaha penataan lingkungan dengan menggunakan tanaman sebagai materi pokoknya. Dari tanaman tersebut dapat diambil banyak manfaat sehingga penghijauan kota dapat diartikan sebagai suatu usaha dalam menanggulangi berbagai penurunan kualitas lingkungan. Pendidikan untuk mengenalkan pentingnya menjaga dan mencintai lingkungan. Program kegiatan penghijauan ini direalisasikan dengan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang terkonsep ke dalam program kegiatan Kuliah Kerja Nyata

(KKN) yang dilaksanakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Mahasiswa (UMSIDA) dari berbagai fakultas dan program studi digabung menjadi satu dibagi beberapa kelompok untuk pelaksanaan kegiatan ini, dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Merujuk pada latar belakang Team KKN-T UMSIDA memilih penghijauan dengan tujuan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan lingkungan yang sehat dalam skala besar. Karena letak TK Aisyah yang berada dekat dengan jalan raya utama bisa menjadi daya tarik dan contoh masyarakat sekitar dalam kesadaran menjaga dan mencintai lingkungan. Dengan adanya program kerja ini ternyata juga berdampak pada meningkatnya kecintaan anak-anak TK dalam belajar karena mereka merasa senang dengan lingkungan sekolah yang lebih hijau dan segar. Hasil yang diharapkan dari program kerja ini adalah masyarakat dan desa dapat bekerjasama dalam memanfaatkan lahan sempit dan pembersihan hulu-hulu sungai.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dikaji dan dianalisa oleh anggota tim pengabdian, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai objek tujuan penelitian, sebagai berikut:

- a. Apakah melalui pelaksanaan kegiatan penghijauan dapat meningkatkan kemauan masyarakat untuk merubah area lingkungan hidup menjadi lebih baik?
- b. Apakah melalui aktivitas menanam tumbuhan hidup yang bervariasi di lingkungan sekitar masyarakat dapat meningkatkan tingkat kepedulian dalam menjaga dan melestarikan lingkungan?

METODE PELAKSANAAN

Adapun Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para anggota tim pengabdian masyarakat dilokasi, maka digunakan metode sebagai berikut;

1. Observasi: langkah pertama sebagai metode yang dilakukan oleh para tim pengabdian masyarakat adalah melalui metode observasi secara langsung, yaitu dengan cara terjun kelapangan sebagai objek untuk dapat mengamati lokasi pengabdian untuk dapat memperoleh data. Proses observasi dilakukan selama proses pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung hingga selesai. Tujuan dari proses metode ini adalah untuk mengetahui segala bentuk permasalahan yang terjadi dilokasi serta mencari solusi melalui pemanfaatan sumber daya yang ada untuk dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan.
2. Melaksanakan sebuah rancangan kegiatan dalam bentuk pembuatan proyek untuk perbaikan lingkungan, dengan demikian kami seluruh anggota pengabdian masyarakat membagi tim dalam beberapa jenis tugas kegiatan yaitu, sebagai langkah awal adalah dengan kegiatan pembersihan hulu sungai didepan TK. Aisyah. Selanjutnya sebagai langkah kedua adalah dengan pemanfaatan barang bekas untuk dijadikan pot bunga

outdoor dan dilanjut dengan penanaman tanaman hias yang bersifat outdoor untuk dalam pagar dan tanaman yang berukuran besar untuk hulu sungai.

3. Melakukan kegiatan evaluasi dan sharing sebagai bentuk untuk mencari solusi Bersama sama dengan tujuan untuk mendapatkan kesepakatan guna pelaksanaan kegiatan memperbaiki lingkungan yang lebih asri dan tertata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh seluruh anggota tim pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu, 6 - 7 Agustus 2022 di sekitar hulu tepian sungai dari depan TK. Aisyah sampai dengan jarak 5 meter ke arah kanan maupun kiri. Diikuti 16 orang tim KKN-T UMSIDA kegiatan pada hari Sabtu dilaksanakan mulai pukul 15:00 WIB s/d 17:00 WIB dan adapun untuk hari Minggu dilaksanakan antara pukul 07:00 s/d 13:00 WIB. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini merupakan sebagai bentuk upaya seluruh anggota tim pengabdian masyarakat agar dapat memberikan kontribusi bagi lingkungan masyarakat khususnya terkait perbaikan lingkungan yang memiliki permasalahan kerusakan dan memberikan pengertian kemasyarakatan untuk meningkatkan kesadaran akan kepedulian oleh masyarakat terhadap kebersihan lingkungan serta kesehatan tanah di area hulu sungai. Mekanisme pelaksanaan kegiatan adalah dengan cara mengumpulkan seluruh tim KKN-T UMSIDA kemudian melakukan kegiatan pembersihan hulu sungai sebelum dilakukan penghijauan dan penanaman pada pot daur ulang yang sudah di siapkan. Tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut adalah untuk mengurangi sampah yang berserakan di area hulu sungai dan dilakukannya penghijauan untuk menciptakan lingkungan yang lebih asri.

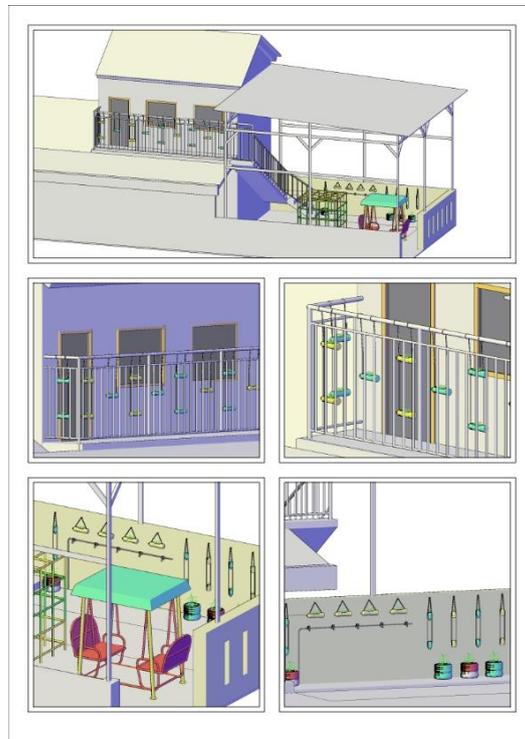
Selanjutnya, sebagai bentuk kegiatan berikutnya sebagai bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan meliputi;

- a. tim melakukan pembahasan dengan pengurus ranting dan TK Aisyah Sukodono tanaman yang akan di tanam pada hulu sungai dan diberikan bibit tanaman yang dimaksud untuk penghijauan.



Gambar 2
Pembahasan Rancangan dan Jenis Tanaman Yang Digunakan

- b. Pelaksanaan proses kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh seluruh tim pengabdian adalah dengan melakukan pembagian kelompok menjadi 3, adapun masing-masing kelompok dengan lokasi tugas yang berbeda-beda. Adapun tugas kelompok 1 melakukan penanaman pada pot daur ulang yang sudah di siapkan, kelompok 2 melakukan penataan pot yang sudah terisi tanaman pada lingkungan sekolah seperti pada gambar 2, kelompok 3 melakukan penanaman dan pembersihan pada hulu sungai sukodono dengan jarak yang sudah ditentukan.



Gambar 3
Rancangan Penghijauan Pada Lingkungan TK. Aisyah Sukodono

- c. langkah selanjutnya setelah dilakukan pembagian kelompok kerja dilapangan, anggota tim pengabdian masyarakat melaksanakan program kegiatan pembersihan area wilayah hulu sungai dan pelaksanaan penanaman pohon serta menata didalam lingkungan area wilayah TK Aisyah.



Gambar 4
Kegiatan Penanaman dan Kebersihan Lahan Lingkungan TK. Aisyah dan Bantaran Sungai Sukodono

PENUTUP

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dilokasi penugasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masyarakat dilokasi pengabdian maupun guru TK Aisyah, mendukung serta menerima dan menyambut dengan respon positif atas rangkaian program kegiatan yang telah dilaksanakan tim pengabdian dilokasi tersebut.
2. Adanya timbul tingkat kepedulian Masyarakat terhadap lingkungannya terlihat masyarakat mulai membersihkan dan menanami bantaran sungai yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, D. N. (2019). Membangun Kesadaran Masyarakat Melalui Program Kebersihan dan Penanaman Tumbuhan Pada Lingkungan Masyarakat di Sekitar Sungai Ciliwung, Kelurahan Tanjung Barat. *Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 30.
<https://doi.org/10.33061/awpm.v3i1.2846>
- Aini Besila, Q., Mangunsong, I., Debora, T. P., Lanskap, J. A., Lanskap, A., & Lingkungan, T. (2021). PENYULUHAN PEMANFAATAN LAHAN TERBATAS UNTUK MENUNJANG KETAHANAN PANGAN KELUARGA SELAMA MASA PANDEMI COVID 19. *Jurnal Abdimas Dan Kearifan Lokal*, 02(01).
- Daffa Auliarahman, M., Milasari, A., Cahya Gayatri, A., Pitaloka Asmarani, E., Ainun Mardhiyah, H., Nurrohim, I., Naufal Septahadi, I., & Rohmah Armia Gita Kusuma, V. (2022). Kreasi: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Implementasi Pengabdian Masyarakat terhadap Pengoptimalan Fungsi Taman Desa sebagai Pusat Kegiatan Masyarakat Warga Desa Pondok. *Jurnal Kreasi*, 2(1). <https://ejournal.baleliterasi.org/index.php/kreasi>
- Nurul, S., & Irwan, R. (2016). Pemanfaatan ruang terbatas sekitar rumah di permukiman perkotaan melalui pengembangan lanskap produktif. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi 2016, November*, 1–8.
- Susanti, M., Paisah Pasaribu, N., Purwakusuma, W., & Korespondensi, P. (n.d.). Sosialisasi Penggunaan Lahan Sempit melalui Pemanfaatan Pekarangan Rumah di Desa Sirnagalih (*Socialization The Use Of Narrow Land through The Use Of Home Yards In The Village Of Sirnagalih*). In *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat Juni* (Vol. 2020, Issue 4). *UU Nomor 32 Tahun 2009 (1)*. (n.d.).